



PEMANFAATAN SAMPAH SEBAGAI SUMBER WIRUSAHA BARU DALAM MENGHASILKAN PRODUK KERAJINAN OLAHAN SAMPAH BERBASIS SOCIAL TECHNOPRENEUR

Dwi Septiani^{1*}, Suciati Muanifah²,
Silvia Sari³, Mulyani⁴, Akhirul
Mahfudyanto⁵

^{1*)} Magister Akuntansi, Universitas
Pamulang

²⁾ Magister Akuntansi, Universitas
Pamulang

³⁾ Magister Akuntansi, Universitas
Pamulang

⁴⁾ Magister Akuntansi, Universitas
Pamulang

⁵⁾ Magister Akuntansi, Universitas
Pamulang

*Corresponding author

Dwi Septiani

Email : dwii.septiaanii@gmail.com

Abstraksi

Bank Sampah Asri Berseri terletak di Perumahan Griya Pamulang Asri, Benda Baru, Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten. Bank Sampah Asri Berseri, sebagai salah satu UKM yang merupakan *Socialpreneur* dalam menjalankan usahanya, menggunakan konsep pengumpulan *Aerob Composter*, *Recycling* dan *Metering Exchange Point* (KTT). Jenis-jenis sampah yang diolah ialah kemasan plastik, botol, kaca, kresek, karton, kertas kosong, koran dan kertas buram, kaleng, besi, aluminium, seng, dll. Permasalahan yang dihadapi Bank Sampah Asri Berseri antara lain: 1) Peningkatan produk olahan kreatif dari sampah; 2) Perluasan pemasaran dengan konsep *social ecopreneur*; dan, 3) Peningkatan manajemen usaha. Berdasarkan permasalahan yang ada dan potensi mitra binaan, para pengabdian memutuskan untuk mengikuti Program Pemanfaatan Sampah sebagai sumber wirusaha baru dalam produksi produk sampah olahan berbasis *social technopreneurs* di Bank Sampah Asri Berseri. Solusi program tahap selanjutnya, yaitu 1) Konsultasi, 2) pelatihan dan pembekalan; 3) percontohan, 4) pendidikan bisnis, 5) pelatihan produksi, dan 6) bantuan pemasaran. Sebagai hasil dari kegiatan ini, kelompok usaha Bank Sampah Asri Berseri berkembang di bidang pengolahan produk pembuangan sampah yang kompetitif, sehingga meningkatkan pendapatan keluarga dan menciptakan rumah yang asri dan layak huni.

Kata kunci: Bank Sampah, Kerajinan, Sampah, *Social Technopreneur*, Wirusaha,.

Abstract

Asri Berseri Garbage Bank is located in Griya Pamulang Asri Housing, Benda Baru, Pamulang, South Tangerang City, Banten. Asri Berseri Waste Bank, as one of the SMEs which is a *Socialpreneur* in running its business, uses the concept of *Aerob Composter* collection, *Recycling* and *Metering Exchange Point* (KTT). The types of waste that are processed are: Plastic packaging, bottles, glass, crackle, cardboard, blank paper, newspapers and opaque paper, cans, iron, aluminum, zinc, etc. The problems faced by the Asri Berseri Garbage Bank include: 1) Increasing creative processed products from waste; 2) Marketing expansion with the concept of *social ecopreneur*; and, 3) Improved business management. Based on the existing problems and the potential of the fostered partners, the enthusiasts decided to join the Waste Utilization Program as a source of new entrepreneurs in the production of processed waste products based on *social technopreneurs* at the Asri Berseri Garbage Bank. Below are the next stage program solutions, results and performance indicators. 1) Consultation. 2) training and debriefing; 3) pilot, 4) business education, 5) production training, 6) marketing assistance. As a result of these activities, the Asri Berseri Waste Bank business group developed in the field of processing competitive waste disposal products, thereby increasing family income and creating beautiful and livable houses.

Keywords: *Garbage Bank, Garbage, Entrepreneur, Craft, Social Technopreneur*

PENDAHULUAN

Sampah adalah sisa buangan dari suatu produk atau barang yang sudah tidak digunakan lagi, tetapi masih dapat didaur ulang menjadi barang yang bernilai. Sampah menjadi masalah pelik jika tidak ditangani dengan baik (Rosdiana, 2021). Pada aktivitas sehari-hari, kita pasti menggunakan produk-produk dalam kemasan. Kemasan-kemasan tersebut tidak akan habis digunakan bahkan dibuang menjadi limbah rumah tangga.

Semakin banyaknya kemasan-kemasan yang tidak terpakai tersebut sebenarnya bisa dikelola dengan baik agar tidak hanya menjadi limbah, bahkan dapat menghadirkan keuntungan-keuntungan. Keuntungan dari pengolahan limbah dapat digunakan sebagai tabungan yang sewaktu-waktu dibutuhkan dalam situasi darurat atau sebagai dana cadangan.

Sampah plastik saat ini menjadi masalah nasional bahkan internasional, karena pengelolaan sampah yang belum optimal dan teknologi yang masih berkembang. Masalah ini kemudian menjadi cikal bakal Bank Sampah Asri Berseri. Bank Sampah Asri Berseri berusaha membentuk kelompok pendukung untuk menangani sampah plastik secara manual, tetapi hal ini tidak memuaskan karena hasilnya tidak maksimal dan pasarnya juga tidak menentu. Namun, agar pengelolaan sampah ini dapat membantu mengurangi TPA dan meningkatkan pendapatan keuangan masyarakat dari penanganan sampah rumah tangga, kreativitas harus terus dilakukan.

Socio-Technopreneurs adalah mereka yang memiliki usaha dan menggunakan inovasi teknologi dalam usahanya. Bisnis tersebut merupakan solusi dari berbagai masalah di masyarakat dan memiliki sifat yang efektif secara sosial.

Contoh fenomenalnya adalah Gojek, contoh sukses penggunaan teknologi informasi yang tidak hanya menawarkan solusi transportasi tetapi juga peluang kerja baru. Kesempatan kerja menjadi harapan baru bagi sebagian karyawannya. Manfaat kehadiran Gojek tidak hanya dirasakan oleh pengendara atau *driver* Gojek, tetapi juga masyarakat umum yang membutuhkan transportasi yang terjangkau dan mudah dijangkau. Pemerintah sendiri merasa perlunya berbagai solusi IT yang dikembangkan oleh para pemuda tanah air. Pemerintah menargetkan untuk menciptakan setidaknya 200 wirausahawan sosio-teknis baru setiap tahun.

Bank sampah Asri Berseri adalah salah satu bank sampah yang berlokasi dekat dengan Kampus Universitas Pamulang. Kondisi aktivitas di bank sampah Asri Berseri saat ini masih pada aktivitas pengumpulan, pemisahan dan penimbangan sampah, belum ada aktivitas pengolahan sampah menjadi produk yang inovatif.

Adapun terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Bagaimana memanfaatkan sampah sebagai sumber wirausaha baru?
2. Bagaimana cara menghasilkan produk kerajinan olahan sampah berbasis *social-technopreneur* pada Bank Sampah Asri Berseri?

Berdasarkan hasil riset awal yang telah dilakukan tim pengusul, terdapat beberapa permasalahan yang kami temukan di Bank Sampah Asri Berseri diantaranya:

1. Usaha Bank Sampah Asri Berseri sudah rutin melakukan pengumpulan dan penimbangan sampah, tetapi untuk usaha pengolahan sampah menjadi produk kreatif tidak kontiniu dilakukan.
2. Produk olahan yang sudah pernah dilakukan tidak dipasarkan.
3. Target pasar tidak dilakukan dengan cermat.

Solusi yang kami tawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi Bank Sampah Asri Berseri ialah:

1. Melakukan penyuluhan tentang sampah sebagai sumber wirausaha baru agar para anggota dan pengurus bank sampah Asri Berseri menyadari produk kreatif dari bank sampah bisa menjadi sumber wirausaha baru dan berpeluang menjadi pendapatan sampingan, sehingga akan memunculkan minat para anggota dan pengurus bank sampah untuk melakukan usaha pengolahan sampah menjadi produk kreatif secara kontiniu. Penyuluhan dilakukan dengan metode pembelajaran orang dewasa.
2. Melakukan pelatihan dan percontohan produksi, dan selanjutnya tahap pemasaran dengan menggunakan teknologi. Karena konsep *social ecopreneur* adalah wirausaha yang menerapkan inovasi teknologi baik dalam menghasilkan produk maupun dalam pemasaran produk. Sehingga menjadi solusi untuk permasalahan yang kedua yaitu masalah pemasaran pada produk kreatif yang telah dibuat.
3. Melakukan pendampingan untuk solusi pada permasalahan ketiga, karena konsep *social ecopreneur* tidak cukup dengan hanya melakukan percontohan tetapi juga perlu pendampingan, sehingga mereka bisa menciptakan produk sesuai dengan target pasar.

Luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi ialah:

1. Peningkatan produk olahan kreatif dari sampah.
2. Perluasan pemasaran dengan konsep *social ecopreneur*.
3. Peningkatan manajemen usaha.

METODE PELAKSANAAN

Dalam rangka meningkatkan kewirausahaan dalam pemanfaatan sampah sebagai sumber wirausaha baru untuk menghasilkan produk olahan sampah dengan prinsip *Sociopreneur* dan *Technopreneur* bank sampah Asri Berseri dilakukan pendekatan sebagai berikut.

Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran orang dewasa, yaitu seluruh peserta berpartisipasi aktif dalam pembinaan. Materi referensinya adalah materi bisnis untuk pemula. Kemungkinan pengolahan sampah menjadi produk kerajinan yang bernilai sesuai prinsip Zero Waste dengan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Masyarakat sasaran ikut serta dalam pembuatan website dan penyebaran undangan untuk melakukan kegiatan penyuluhan.

Pelatihan dan percontohan produksi

Pelatihan produksi ini dilakukan dengan metode sebagai berikut. Ada 28 peserta yang dibagi menjadi 7 kelompok. Materi yang disampaikan membahas tentang pentingnya kewirausahaan dan praktik lapangan dalam menjalankan usaha pengelolaan sampah, serta praktik lapangan dalam menghasilkan produk sampah rakyat yang diminati konsumen.

Tahap pendampingan.

Tahap ini merupakan kegiatan yang dilakukan setelah kegiatan sambil memberikan dukungan manajemen bisnis dan pemasaran produk. Kegiatan pendampingan ini dilakukan secara rutin oleh tim peserta lelang yang mengikuti kegiatan tersebut. Masyarakat diharapkan dapat melanjutkan program yang telah dilaksanakan dengan tetap bekerjasama dengan mitra.

Tindakan yang direncanakan untuk kegiatan ini:

- Tahap pendahuluan. Persiapan ini menitikberatkan pada penyiapan segala peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini, penelitian literatur dan koordinasi dengan instansi terkait dan tokoh masyarakat untuk melaksanakan kegiatan pengabdian terkait pemanfaatan limbah ini sebagai sumber bagi pengusaha baru di bidang produksi. Limbah produk kerajinan berbasis *social technopreneurs* di Bank Sampah Asri Berseri.
- Menentukan tempat. Pada tahap ini akan dilakukan kunjungan untuk mengetahui tempat (*place*) bantuan dan saran mengenai pemanfaatan sampah sebagai sumber bagi wirausahawan baru untuk menghasilkan produk sampah artisanal berbasis *social technopreneurs* di Bank Sampah Asri Berseri.

- Perencanaan sistem, upaya dan strategi dilakukan dengan memanfaatkan sampah sebagai sumber bagi wirausahawan baru untuk menghasilkan produk kerajinan berbasis *social technopreneurs* berbasis sampah di Bank Sampah Asri Berseri.

Prosedur Kerja

Untuk melaksanakan program PKM ini, proses kerjanya adalah sebagai berikut.

1. Tahap persiapan

Langkah-langkah persiapannya antara lain:

- Survei sebelumnya: Survei lokasi dilakukan di Bank Sampah Asri Berseri.
- Pengamatan. Setelah survei, pelaksanaan dan tujuan peserta kegiatan ditentukan.
- Rapat koordinasi tim. Pada tahap ini rapat membahas tentang pembagian kerja, pembuatan rencana pelaksanaan, dari persiapan sampai pelaksanaan, evaluasi dan penyusunan laporan.

2. Tahap implementasi

Langkah-langkah implementasi meliputi:

- Program sosialisasi. Pada tahap awal pelaksanaan, program disosialisasikan kepada calon mitra untuk mendukung sarana prasarana di Bank Sampah Asri Berseri.
- Pelatihan/bantuan. Tahap selanjutnya, akan diadakan konsultasi daur ulang sampah sebagai sumber bagi pengusaha baru untuk menghasilkan produk olahan sampah berbasis *social technopreneurship* di bank sampah Asri Berseri.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi adalah evaluasi setelah pelaku menyelesaikan serangkaian kegiatan sesuai dengan jadwal yang diberikan. Evaluasi ini dapat berupa perbaikan atau saran untuk pelaksanaan kegiatan yang lebih baik.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program

Keterlibatan mitra dalam pelaksanaan program PKM sangat kolaboratif, memungkinkan tim melakukan pengabdian masyarakat, memberikan informasi berupa informasi atau data yang diperlukan, hingga rencana pelaksanaan nantinya sebagai kegiatan pelatihan/pendampingan. Pembangunan infrastruktur juga memerlukan keterlibatan mitra dan pemerintah daerah/lembaga afiliasi, BUMD, pemerintah daerah, agen tenaga kerja publik dan usaha kecil dan menengah, dll.

Rencana Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan sesuai dengan saran dari Bank Sampah Asri Berseri yaitu pengisian instrumen yang disiapkan oleh TIM PKM tentang bagaimana

reaksi peserta PKM terhadap kegiatan PKM yang dilakukan oleh Kelompok Pengusul PKM yaitu Magister Akuntansi, Universitas Pamulang.

PEMBAHASAN

Sosialisasi Program

Di Bank Sampah Asri Berseri, Perumahan Griya Pamulang Asri, Benda Baru, Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, disiapkan kegiatan sosial nirlaba yang memanfaatkan sampah sebagai sumber bagi wirausahawan baru dalam pembuatan produk pengolahan sampah berbasis sosial. teknologi kegiatan untuk layanan ini. Tujuan dari kegiatan sosial ini adalah membekali seluruh pengurus bank sampah Asri Berseri dengan tujuan program PKM, permasalahan mitra, solusi penyelesaian permasalahan mitra dan tahapan pelaksanaan program PKM. Kegiatan sosialisasi PKM ini dilaksanakan pada Rabu (27/10/2021) di Bank Sampah Asri Berseri Perumahan Griya Pamulang Asri, Benda Baru, Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten.

Penyuluhan

Pada hari Kamis, 28 Oktober 2021 bertempat di Bank Sampah Perumahan Griya Pamulang Asri Benda Baru, kami menyelenggarakan Kegiatan Konsultasi Program PKM Pemanfaatan Sampah Sebagai Sumber Bagi Pengusaha Baru Untuk Pembuatan Produk Olahan Sampah Berbasis Social Technopreneurs. Kegiatan sosial ini dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran orang dewasa, dengan semua peserta berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Komunitas target akan bertanggung jawab untuk menyiapkan situs dan mendistribusikan undangan untuk melakukan kegiatan konseling. Materi Tambahan:

1. Materi kewirausahaan untuk pelaku ekonomi pemula,
2. Menggunakan konsep 3R (Reuse, Reuse, Recycle) untuk mengolah limbah menjadi produk yang berkualitas dengan kemungkinan tanpa limbah. Masyarakat percaya bahwa limbah seperti Paralon bekas dan limbah kaca adalah limbah atau bahan mentah yang ada di lingkungan dan sebenarnya dapat diubah menjadi produk bernilai tinggi seperti lampu hias dari bahan baku dengan biaya ekonomi yang tinggi, seperti: Tas, pot bunga, souvenir dan produk lainnya.

Pelatihan produksi dan Percontohan produksi

Pada hari Kamis tanggal 28 Oktober 2021 Bank Sampah Asri Berseri menyelenggarakan Kegiatan Pelatihan dan Demonstrasi Pengelolaan Sampah Berorientasi Sosial Teknologi Pengusahaan Daur Ulang (sedotan) yang dihadiri oleh anggota dan pengurus Bank Sampah Asri Berseri, Perumahan Griya

Pamulang Asri, Benda Baru, Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten. Para mitra sangat tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan nirlaba ini.

Materi Kegiatan

Penyampaian materi teoritis tentang daur ulang limbah sedotan bekas. Penyampaian materi tentang teknologi atau keterampilan membuat pot bunga dan produk lainnya dari limbah sedotan bekas menjadi pot bunga, dll.

Selain itu, kami juga sedikit menjelaskan perihal bauran pemasaran. "Bauran pemasaran merupakan konsep yang penting, menjadikan program pemasaran menjadi mudah dikelola dan memungkinkan pemisahan aktivitas pemasaran dari aktivitas bisnis yang lain, di samping itu, penerapan bauran pemasaran dapat meningkatkan posisi bersaing sebuah bisnis" (Martono et al., 2022). Mitra pun menyadari, bahwasannya perlu menerima materi dasar perihal pemasaran sebagai modal untuk memasarkan produk kerajinan olahan dari limbah sampah.

Hasil dan Dampak Setelah Kegiatan

Mitra PKM menyadari betul bahwa sampah dapat di daur ulang menjadi barang kerajinan yang bernilai dan bisa dijadikan mata pencaharian baru bagi para mitra. Dengan adanya kegiatan ini, mitra PKM mendapatkan pengetahuan baru tentang pengolahan sampah sebagai sumber wirausaha baru dalam menghasilkan produk kerajinan olahan sampah berbasis *social-technopreneur*. Sehingga, mitra PKM dapat menerapkan dan melaksanakan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan dari kegiatan ini pada Bank Sampah Asri Berseri.

KESIMPULAN

Kelompok sasaran kegiatan pengabdian sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut. Pengetahuan dan keterampilan para peserta untuk mengolah sampah menjadi produk yang lebih bernilai dan bahkan target audiens akan termotivasi untuk melakukannya. Kewirausahaan yang terkait dengan penjualan produk limbah olahan dipraktikkan. Kewirausahaan dengan konsep *Social Technopreneur* merupakan proses kreativitas dan inovasi untuk menambah nilai produk yang bermanfaat bagi masyarakat dan membawa kesejahteraan bagi pengusaha. Dalam hal ini, pengolahan sampah menjadi bahan baku untuk menghasilkan produk kreatif yang berkualitas. Mengembangkan kewirausahaan di komunitas ini dan menyediakan persediaan yang cukup akan meningkatkan sumber daya ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan peserta.

Saran

Saran untuk pengabdian selanjutnya antara lain perlu adanya pendampingan lebih lanjut dalam pengetahuan manajemen perhitungan biaya produksi, bauran pemasaran dan lainnya. Hal ini memungkinkan kelompok sasaran untuk mengembangkan usaha sedemikian rupa sehingga mereka memiliki kesempatan untuk mengolah limbah sampah menjadi produk yang lebih bernilai dan menjualnya sebagai suatu peluang usaha baru bagi mereka.

PUSTAKA

<https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pengertian-dan-pengelolaan-sampah-organik-dan-anorganik-13>

<https://integriti.web.id/4r-mengolah-sampah-menjadi-bermanfaat/>

<http://mitimahasiswa.com/2012/09/13/sosioteknopr-eneur-ala-dr-eddi-sukur/>

Koestoer, R. A., & Roihan, I. (2016, November). Unpatented grashof-incubator as a part of community-engagement in mechanical engineering university of Indonesia. In *Prosiding SENTRA (Seminar Teknologi dan Rekayasa)* (No. 2, pp. 285-287).

Martono, A., Ferdiansyah, F., Septiani, D., & Yuwono, A. S. (2022). PENERAPAN STRATEGI PEMASARAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PENJUALAN NASI KEBULI INSTAN HENAYU FOODS KHUSUSNYA DI MASA PANDEMI COVID-19. *JURNAL ABDIKARYASAKTI*, 2(1), 25-44.

Permen LH nomor 13 tahun 2012 tentang pedoman pelaksanaan Reduce, Reuse dan Recycle melalui bank sampah

Peraturan Pemerintah nomor 81 tahun 2012 tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga
Permen LH nomor 13 tahun 2012 tentang pedoman pelaksanaan Reduce, Reuse dan Recycle melalui bank sampah

Rosdiana, A., & Wibowo, P. A. (2021). Program Pendampingan Daur Ulang Sampah Sebagai Upaya Pengurangan Polusi Lingkungan Melalui Transformasi untuk Nilai Tambah Ekonomi. *KUAT: Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, 3(2), 95-100.

Undang-undang nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah

Yonaldi, S. (2021). PEMANFAATAN SAMPAH SEBAGAI SUMBER WIRAUUSAHA BARU DALAM MENGHASILKAN PRODUK KERAJINAN OLAHAN SAMPAH BERBASIS SOCIAL TECHNOPRENEUR PADA BANK SAMPAH PANCADAYA. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(2), 89-97.